

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI DESA CINTA RAKYAT

¹. Sopyah Anggraini; ². Sarmaida Siregar; ³. Ratna Dewi

¹.Mahasiswa Universitas Imelda; ². Dosen Universitas Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan; ³. Dosen Universitas Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: ¹.sopyahanggraini08@gmail.com;

².Sarmaidabahtiar.123@gmail.com;³.ratnadewi2550@gmail.com

ABSTRAK

Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, (Unicef Indonesia, 2012). Stunting dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein, dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan (Picauly, 2013). Dalam hal mengurangi angka kejadian stunting pada ibu hamil dapat dilakukan melalui promotif dan preventif. Salah satu upaya tersebut adalah melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media. Media memberikan informasi dan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan sikap yang positif terhadap pencegahan stunting. Hal ini yang menjadi salah satu alasan utama peneliti untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Cinta Rakyat. Jenis penelitian adalah kuantitatif yang dilaksanakan di Desa Cinta Rakyat dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Cinta Rakyat. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling jenis purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 42 orang. Hasil penelitian menunjukkan Ibu hamil ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan p value 0,001 ($p < 0,05$). Hasil dari penelitian ini diharapkan kepada Ibu hamil di Desa Cinta Rakyat dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap serta informasi sehingga dapat pencegahan terjadinya stunting pada bayi yang dilahirkan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Pencegahan Stunting, Media Audio Visual

ABSTRACT

Stunting or chronic malnutrition is another form of growth failure, and chronic malnutrition. Stunting can also occur before birth and is caused by poor nutritional intake during pregnancy, (Unicef Indonesia, 2012). Stunting is influenced by family income factors, maternal nutritional knowledge, parenting, history of disease infection, history of immunization, protein intake, and maternal intake. Maternal intake, especially during pregnancy is one of the factors that play an important role. Fetal nutrition depends entirely on the mother, so that the adequacy of maternal nutrition greatly affects the condition of the fetus it contains. Pregnant women who are malnourished or lack of food intake will cause fetal growth disorders in the womb (Picauly, 2013). In terms of reducing the incidence of stunting in pregnant women can be done through promotion and prevention. One such effort is to conduct health education using the media. The media provides information and education that aims to increase knowledge and foster a positive attitude towards stunting prevention. This is one of the main reasons for researchers to find out the effect of audio-visual media on the knowledge and attitudes of pregnant women about stunting prevention in Cinta Rakyat Village. This type of research is quantitative conducted in Cinta Rakyat Village and aims to determine the effect of audio-visual media on knowledge and attitudes towards pregnant women about stunting prevention in Cinta Rakyat Village. Sampling using probability sampling technique type of purposive sampling that met the inclusion criteria as many as 42 people. The results showed that pregnant women had a significant difference between the knowledge and attitudes of pregnant women before and after the intervention using audio visual media with a p value of 0.001 ($p < 0.05$). The results of this study are expected for pregnant women in Cinta Rakyat Village to increase knowledge and attitudes as well as information so as to prevent stunting in babies born.

PENDAHULUAN

Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik. Keadaan yang sudah terjadi sejak lama, bukan seperti kurang gizi akut. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan (Unicef Indonesia, 2012).

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya (Kemenkes, 2018).

Data WHO (2014) mencatat sekitar seperempat atau 24,5% anak balita di dunia mengalami stunting. Sekitar 80% anak stunting di dunia tinggal di 14 negara. 183 Prevalensi stunting terbesar di dunia yaitu di India dengan prevalensi stunting 48% (61.723 jumlah anak stunting), prevalensi terbesar kedua yaitu Nigeria, Pakistan, China dan Indonesia adalah negara dengan prevalensi stunting kelima terbesar dengan prevalensi 36% (7.547 jumlah anak stunting) (Unicef, 2013).

Berdasarkan data Riskesdas (2013) prevalensi anak balita stunting di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 36,8%, pada tahun 2010 terjadi penurunan sebesar 35,5% dan pada tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 37,2%. Berdasarkan hasil PSG Kemenkes (2015) provinsi Nusa Tenggara Timur adalah prevalensi stunting tertinggi di Indonesia sebesar 41,2%, sedangkan prevalensi stunting di Jawa Barat sebesar 25,6%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stunting dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein, dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang

dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan (Picauly, 2013).

Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Kondisi ini tentunya akan berlanjut sampai dengan anak lahir dan tumbuh. Dalam perkembangannya, anak yang bertubuh pendek dianggap wajar dan tidak berdampak untuk perkembangan anak selanjutnya sehingga tidak memerlukan penanganan khusus.

Seiring dengan perkembangan zaman, media audio visual sangat memungkinkan sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan, yaitu dengan menggunakan video. Video merupakan media audio-visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya, dengan menggunakan video seseorang mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh (Setiawati, 2008).

Penggunaan media cetak/ visual yang dihasilkan melalui proses mekanik dan fotografis hanya menstimulasi indra mata (penglihatan), sedangkan media audio visual dihasilkan melalui proses mekanik dan elektronik dengan menyampaikan pesan atau informasi secara audio dan visual memberikan stimulus terhadap mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran) (Setiawati, 2008).

Penelitian Nurhayati *et al* (2016), Perbedaan promosi kesehatan dengan *leaflet* dan audio visual terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang pencegahan stunting pada Ibu hamil menunjukkan bahwa media audio visual lebih meningkatkan pengetahuan Ibu dibanding *leaflet*. Ibu hamil sebagai target sasaran penyuluhan pendidikan kesehatan tentang Pencegahan stunting, didasari pada asumsi bahwa secara psikologis karakteristik kepribadian Ibu hamil bersifat labil.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan dengan mengadakan wawancara langsung kepada 15 Ibu hamil di Desa Cinta Rakyat, penulis mendapatkan informasi bahwa Ibu hamil tersebut mengetahui

tentang pencegahan terjadinya stunting dan diantara mereka mempunyai Pengetahuan stunting sangat terbatas, hanya sekedar tahu bahwa stunting berbahaya, tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang pencegahan stunting, berdasarkan pernyataan dari pihak desa selama lima tahun terakhir ini belum ada penyuluhan tentang pencegahan stunting di desa tersebut, sejalan dengan pendapat pihak desa beberapa Ibu juga mengatakan belum pernah mendapat pendidikan kesehatan dengan media audiovisual, menurut pendapat mereka pendidikan kesehatan dengan media audio visual sangat menarik karena umumnya pendidikan kesehatan dengan metode ceramah yang mengakibatkan cepat bosan dan monoton.

Penelitian lain yang berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Gizi Untuk Tumbuh Kembang Bayi Di Klinik Aditya Helvetia Medan Tahun 2016 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya gizi untuk tumbuh kembang bayi masih kurang (Sinaga, 2017).

Melihat fenomena diatas, maka perlu diberikan tambahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang pencegahan stunting. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Cinta Rakyat”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan stunting di Desa Cinta Rakyat.

METODE

Jenis Penelitian

Metode kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experiment*), dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *pre-test and post-test group design*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2020. Penelitian dilakukan di Desa Cinta Rakyat. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu hamil yang ada di Desa Cinta Rakyat. Teknik pengambilan Sampel :

Probability Sampling dengan metode *Purposive Sampling*. Besar Sample 42 orang.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu hamil di Desa cinta rakyat 2020 (n= 42)

No	Karakteristik	Kelompok Intervensi (Media Audiovisual)	
		F	%
1	Umur (Tahun)		
	<20 Tahun	19	45,2
	20 – 35 tahun	21	50,0
	>35 Tahun	2	4,8
2	Suku		
	Batak	10	24,0
	Melayu	3	7,0
	Aceh	0	0
	Minang	2	4,8
	Jawa	26	62,4
3	Pendidikan Ibu		
	SMP	9	21,4
	SMA	31	73,8
	Perguruan Tinggi	2	4,8
4	Gravida		
	Multi Gravida	30	72,0
	Primigravida	12	28,0

Berdasarkan tabel diketahui bahwa subjek penelitian paling banyak berumur 20-35 tahun, yaitu 50,0%, suku paling banyak suku jawa, yaitu 62,4%, tingkat pendidikan ibu paling banyak pendidikan SMA sebesar 73,8%, sebagian besar pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga 94,2% dan ibu yang memiliki anak lebih dari 1 orang (multigravida) sebanyak 72,0%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan skor pengetahuan sebelum intervensi dengan media audio visual

Kategori Pengetahuan	Intervensi (Media Audio Visual)	
	F	%
Baik	13	31,0
Cukup	20	47,6
Kurang	9	21,4
Total 42		100

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 42 Ibu hamil berdasarkan kategori pengetahuan sebelum dengan intervensi

media audio visual mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (47,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan skor sikap sebelum intervensi dengan media audio visual

Kategori Sikap	Intervensi (Media Audio Visual)	
	F	%
Baik	7	16,7
Cukup	25	59,9
Kurang	10	23,8
Total 42	100	

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 42 Ibu hamil berdasarkan kategori sikap sebelum intervensi dengan media audio visual mayoritas bersikap cukup sebanyak 25 orang (59,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan skor pengetahuan setelah intervensi dengan media audio visual

Kategori Pengetahuan	Intervensi (Media Audio Visual)	
	F	%
Baik	40	95,20

Tabel 6. Distribusi Beda Rerata Selisih Skor Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Pencegahan Stunting Sebelum dan Setelah Intervensi Dengan Media Audio Visual

Variabel	Sebelum		Setelah		Mean Difference	P Value
	Mean	SD	Mean	SD		
Pengetahuan	33,83	8,151	37,64	6,488	3,810	0,001
Sikap	43,52	7,306	47,45	8,937	3,930	0,004

Berdasarkan tabel ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan *p value* 0,001 ($p < 0,05$) dan ada perbedaan yang signifikan antara sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan *p value* 0,004 ($p < 0,05$).

Sesuai dengan hasil penelitian Nurhayati, Vivin, dan Kurnia (2013), menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Ibu. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu

Cukup	2	4,80
Kurang	0	0

Total 42 **100**

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 42 Ibu hamil berdasarkan kategori pengetahuan setelah dengan intervensi media audio visual mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (95,20%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan skor sikap setelah intervensi dengan media audio visual

Kategori Sikap	Intervensi (Media Audio Visual)	
	F	%
Baik	40	95,20
Cukup	2	4,80
Kurang	0	0
Total 42	100	

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 42 Ibu hamil berdasarkan kategori sikap setelah dengan intervensi media audio visual mayoritas bersikap baik sebanyak 40 orang (95,20%).

tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Penelitian ini didukung oleh Sarmaida (2018) dimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok.

Penelitian Ode (2014), dimana penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap pengetahuan siswa SMP di Makurdi mengalamipeningkatan atas apa yang telah diketahui dari pesan kesehatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengetahuan yang signifikan ($p < 0,05$) sebelum dan setelah intervensi dengan media audio visual.

2. Ada perbedaan sikap yang signifikan ($p < 0,05$) sebelum dan setelah intervensi dengan media audio visual.
3. Pengetahuan Ibu hamil mengalami peningkatan setelah intervensi dengan p value = 0,001
4. Sikap Ibu hamil mengalami peningkatan setelah intervensi dengan p value = 0,004

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, S. 2014. *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tabet Zat Besi Selama Kehamilannya di Puskesmas Layang Makasar*. Makassar: KTI
- Ahmad, I.K et al. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: PTPrestasi Pustaka Raya.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: EGC
- Baron, R.A., Branscombe, N.R., & Bryne, D.E. (2008). *Social Psychology*. 12th Edition, Boston: Pearson/Allyn and Bacon.
- Budiharto. 2010. *Pengantar Ilmu perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Gustina, E. 2018. *Intervensi Perubahan Perilaku Kesehatan Keluarga Dalam Rangka Pencegahan Stunting*. Kemenkes:Germas
- Green, L. 1980. *Health Education Planing. California* : Mayfield Publishing.
- Hamzah.2007. *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murti, B. 2003. *Prinsip dan Metodologi Riset Epidemiologi*. Edisi Kedua, Jilid Pertama, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Nani, F. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Moroma*. Poltekes Kendari
- Nurhidayah, Rika E. 2010. *Ilmu Perilaku dan Pendidikan Kesehatan untuk Perawat*. Medan: USU Press.
- Notoatmojdo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octafrida M, D. 2011. *Hubungan Merokok dengan Katarak di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ode, E.O. (2014). Impact of Audio-Visual (AVs) Resources on Teaching and Learning in Some Selected Private Secondary Schools in Makurdi. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (IMPACT:IJRHAL)*. ISSN (E): 2321-8878; ISSN (P): 2347-4564. Vol. 2, Issue 5, May 2014, 195-202@Impact Journals.
- Prasetyo, Bambang. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Primavera, I.R.C. 2014. *Pengaruh Media Audio-Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Konsep Elastisitas*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 11 September 2014.
- Pritasari, K. (2018). *Upaya Percepatan Penurunan Stunting : Evauasi Pelaksanaan Tahun 2018 & Rencana Tindak Tahun 2019*. Kemenkes: Germas
- Prochaska, J. O., & Velicer, W. F. 1997. The Transtheoretical Model of Health Behavior Change. *American Journal of Health Promotion*, Vol. 12, No. 1, pp. 38-48
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, A. 2009. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan (Dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas serta Aplikasi Program SPSS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rogers, E.M. 1983. *Diffusion of Innovations*, 3rd Edition, London : The Free Press of Macmillan Publishing Co.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina.2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

- Santrock. J. W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Ibu hamil*. (edisi keenam) Jakarta: Erlangga
- Sara Aloraini (2012), *The impact of using multimedia on students' academic achievement in the College of Education at King Saud University*, *Journal of King Saud University*, April 2012
- Sarwono, S. W. 2012. *Psikologi Ibu hamil Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Setiawati. 2008. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Shamsideen, S.A. (2016). *Impact of Audio-Visual Materials in The Dissemination of Knowledge for Facilitators in Some Selected Literacy Centres in Oshodi/Isolo Local Government Area*. *African Educational Research Journal*. Vol. 4(1), pp. 19-24, February 2016. ISSN: 2354-2160. Full Length Research Paper.
- Smet, B. *Psikologi Kesehatan*. 1994. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Ibu hamil dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarmaida, 2018. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP Negeri 1 Kecamatan Halongoonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara*. Medan: KTI.
- Sinaga, elvalini warnelis. (2017). *Tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya gizi untuk tumbuh kembang bayi di klinik aditya helvetia medan tahun 2016*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 3(1), 182–188.
- Sukri, H. (2020). *Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil*. Sumut: News
- Syair Abdul, 2009. *Pengantar rokok dan Ibu hamil*, Jakarta: Salemba
- Syafiie, Frieda, & Kahija. 2009. *Stop Smoking; Studi Kualitatif Terhadap Pengalaman Mantan Pencandu Rokok Dalam Menghentikan Kebiasaannya*.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widyasih, 2011. *Psikologi ibu dan anak*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Yanti, E.D., Dewi, Y.I., dan Nurcahayati, S. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap*.